

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini ditemukan 35 spesies serangga dari 26 genus, 15 famili, dan 5 ordo pada lokasi hutan, kebun akasia dan sawah di Taman Kehati Emil Salim dan sekitarnya. Jenis dengan individu terbanyak yang ditemukan adalah *Ypthima baldus* dan *Apis dorsata*. Jenis yang dapat ditemukan di ketiga tipe vegetasi adalah genus *Ypthima*, genus *Mycalesis*, genus *Melanitis*, genus *Apis*, genus *Promachus* dan genus *Sphex*.
2. Analisa indeks keanekaragaman jenis serangga di Taman Kehati Emil Salim dan sekitarnya tergolong tingkat keanekaragaman sedang dengan nilai indeksnya berturut-turut 2,47; 3,14; 2,10, dan nilai indeks kemerataan jenis serangga termasuk kategori sebaran individu merata dengan nilai indeks berturut-turut 0,93; 0,91; 0,85 serta nilai indeks dominansi jenis serangga termasuk kategori tidak ada spesies yang mendominasi dengan nilai indeks berturut-turut 0,020; 0,011; 0,002.
3. Hasil pengukuran faktor lingkungan di lokasi hutan, kebun akasia dan sawah di Taman Kehati Emil Salim dan sekitarnya yaitu suhu berkisar 31°C-39°C, kelembapan berkisar 51-79% dan intensitas cahayanya berkisar 25-300^{Luxmeter}. Terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap keberadaan serangga yaitu pada genus *Ypthima* ditemukan sebanyak 19 individu di lokasi hutan, lokasi ini sesuai dengan suhu optimal yang dibutuhkan serangga, sehingga keberadaanya melimpah di lokasi tersebut.

4. Serangga yang berpotensi sebagai bioindikator lingkungan adalah spesies kupu-kupu *Ypthima baldus* yang berdasarkan kriteria dan sifat-sifat bioekologisnya dikategorikan sebagai jenis kupu-kupu spesialis yaitu spesies yang berpotensi sebagai bioindikator lingkungan. Ordo Lepidoptera merupakan kelompok serangga yang berpotensi untuk mendukung ekowisata karena karakteristik ordo ini memiliki sayap yang indah dan kemampuan adaptasinya di berbagai habitat dan ordo Hymenoptera merupakan kelompok serangga yang berpotensi dalam penyerbukan tumbuhan dan berpotensi untuk mendukung ekowisata sehingga bisa menjadi daya tarik wisata yang potensial. Serangga di Taman Kehati Emil Salim dan sekitarnya yang berpotensi diantaranya genus *Ypthima*, *Papilio*, *Taractrocera*, *Apis* dan *Tetragonula*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk dapat menambah waktu pengkoleksian sampel agar lebih banyak serangga yang datang, selanjutnya untuk dapat diperhatikan cara pengawetan sementara sampel serangga di lapangan sehingga lebih banyak spesies yang teridentifikasi, melakukan inventarisasi spesies serangga berdasarkan morfologi guna menambah data yang lebih akurat terkait keanekaragaman, pemerataan dan dominansi spesies, untuk dapat memperhatikan cuaca/kondisi saat pengambilan sampel di lapangan agar lebih mudah menemukan keberadaan spesies serangga. Diharapkan penelitian selanjutnya mempromosikan kawasan ekowisata lainnya di Sumatera barat guna melihat potensi serangga di kawasan tersebut.